

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata medium secara etimologi berarti pengantar atau penyalur. Sedangkan secara terminology media merupakan suatu pengantar atau penyalur dari pengirim informasi ke penerima informasi. Seiring berkembangnya zaman media sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Alat bantu yang digunakan guru yaitu alat bantu yang berbasis visual, seperti foto, model peraga, objek serta peralatan lain yang dapat membagikan pengalaman yang konkret, motivasi belajar serta meningkatkan daya serap dan akumulasi daya serap siswa.¹ Berdasarkan definisi diatas, media merupakan sebuah alat yang berfungsi untuk membantu dalam proses yang diinginkan agar tercapai tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan media pembelajaran adalah suatu komponen pembelajaran terpenting dalam pendidikan. Sebagaimana telah diterangkan dalam Al Qur'an, antara lain dalam Q.S Al alaq [96]: 4-5.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۗ عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “ Dialah yang mengajar (manusia) lewat perantara kalam. Dia mengajar umat manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S Al alaq [96]: 4-5)

Kata (القلم) *al-qalam* berawal dari kata kerja (قلم) *qalama* yang memiliki arti memangkas ujung sesuatu. Sedangkan kata qalam memiliki arti hasil pengaplikasian suatu alat, yaitu tulisan. Hal ini dikarenakan bahasa yang sering digunakan kata yang

¹ Arif Sadirman dkk, *Pendidikan pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, 7.

memiliki arti “alat” atau “penyebab” guna merujuk “sebab” atau “hasil” dari pengaplikasian dalam menggunakan alat tersebut. seperti, ketika ada orang yang mengatakan, “ saya gelisa ketika terkena hujan” kata hujan yang dimaksud adalah sakit/basah kuyup.

Pada kedua ayat 4-5 diatas terdapat ihtibak yang memiliki arti tidak disebutkan adanya keterangan, yang seharusnya ada dua susunan kalimat bergandengan. Sedangkan pada ayat 4 kata manusia tidak disebut karena telah disebut pada ayat 5 dan juga sebaliknya untuk kata pena tidak disebut pada ayat 5 karena sudah disebut pada ayat 4.²

Dari pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa kedua ayat tersebut memaparkan bahwa ada dua tata cara aturan dari Allah swt dalam mendidik makhlukNya yaitu umat manusia. Pertama melalui tulisan dalam pena yang harus dibaca oleh manusia, kedua melalui penuturannya (lisan) tanpa tulisan. Kedua tata cara ini disebut dengan dengan sebutan (علم لاديني) *Ilm Ladunny*. Sepenggal ayat ini, Allah telah mengenalkan diri bahwa Allah swt, sebagai Maha Kuasa, Maha Mengetahui dan Maha Pemurah. IlmuNya terdiri dari apa yang ia ciptakan. Sedangkan kemurahanNya tidak ada batasannya, sehingga dialah kuasa seluruhNya dan bersepakat menggunakan lisan (tanpa pena) saat mengajar umat manusia.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan ada dua yaitu pembelajaran secara tertulis dan secara langsung. Kaitannya dengan proses pembelajaran siswa dalam menempuh pembelajarannya tidak terlepas dari itu, seorang siswa belajar pasti menggunakan alat-alat tulis sebagai media pembelajarannya. Oleh sebab itu, setiap guru perlu mendalami bagaimana dalam menciptakan media pembelajaran agar dapat berjalan dengan efektif

² Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol 15, (Jakarta: Lentera Hati, 2002) 402.

dalam mencapai tujuan pembelajaran.³ dalam penggunaan media pembelajaran dapat mengembangkan proses dan hasil pembelajaran karena terkait dengan tingkat berpikir siswa. Tingkat berpikir siswa yang dimaksud adalah proses berfikir siswa yang hanya berfikir sederhana menjadi berfikir konkret.⁴

b. Manfaat Media Pembelajaran

Berikut adalah manfaat media pembelajaran sebagai berikut:⁵

- 1) Bahan ajar yang diberikan oleh guru akan lebih memahamkan, sehingga siswa mudah memahaminya, dan siswa lebih mendalami materi pembelajaran dengan baik
- 2) Metode pembelajaran yang beragam, artinya tidak hanya berkomunikasi melalui penuturan lisan saja, tetapi dapat menggunakan metode diskusi, demonstrasi dan lainnya yang mengakibatkan siswa lebih semangat belajar dan guru dapat menghemat tenaga.
- 3) Siswa lebih leluasa melakukan aktivitas belajar, karena tidak hanya mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru saja, akan tetapi melakukan kegiatan yang lainnya, misalnya: mencermati, melaksanakan, memperagakan, dan lain sebagainya.

Tidak hanya itu saja, berikut manfaat media pembelajaran untuk siswa dan guru, sebagai berikut:

³ Lestari Bambang, Sarjan N. Husain dan Amran Rade, “ Penerapan Pembelajaran Media Audio Visual untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Biologi di kelas VIII A SMP GKST Imanuel Palu, “ *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako* 4 no. 1 (2015), 24. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JSTT/article/view/6925>

⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2010) 3.

⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1991), 2.

- 1) Manfaat media pembelajaran untuk guru,yaitu:
 - a) Memberikan instruksi, sebagai petunjuk guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.
 - b) Memaparkan susunan dan tata cara pembelajaran secara baik
 - c) Menjelaskan rangkaian pembelajaran yang sistematis
 - d) Mempermudah guru dalam mengatur materi pelajaran
 - e) Membantu kecermatan dan ketepatan dalam menyajikan bahan pembelajaran
 - f) Mengembangkan rasa percaya diri seorang guru
 - g) Mengembangkan mutu pembelajaran
 - h) Menambah Ragam/Variasi belajar.
 - i) Menyuguhkan pokok informasi secara logis sehingga mempermudah penyampaian bahan ajar.
 - j) Menciptakan keadaan suasana belajar yang menyenangkan serta tanpa paksaan.
- 2) Manfaat media pembelajaran untuk siswa, sebagai berikut:
 - a) Mengembangkan motivasi belajar siswa
 - b) Membagikan serta menambah keanekaragaman belajar untuk siswa
 - c) Mempermudah siswa dalambelajar
 - d) Memicu siswa dalam berfikir kritis serta beranalisis
 - e) Pembelajaran dengan kondisi dan suasana belajar yang mengasyikkan serta tanpa paksaan.
 - f) Siswa lebih menguasai bahan ajar/materi dengan logis sesuai materi yang disajikan.
- c. Klasifikasi Media Pembelajaran

Jika dilihat dari sudut pandang yang luas, media pembelajaran bukan hanya berpatokan pada peralatan seperti alat audio dan visual saja, akan tetapi tidak terlepas pada peranan guru dan siswa. Oleh karena

itu, media pembelajaran dapat dikelompokkan sebagai berikut.⁶

- 1) Materi pelajaran memerlukan aktivitas menulis, membaca ataupun memanfaatkan tanda-tanda pada kata serta dapat dilihat pada bahan bacaan.
 - 2) Perlengkapan audio-visual, yaitu sebuah perlengkapan yang dapat dikategorikan dalam tiga jenis adalah:
 - a) Media proyeksi, misalnya, projector, penampilan slide, film, musik.
 - b) Media non proyeksi, misalnya, blackbord, novel, diagram lingkaran, foto, dan sebagainya.
 - c) Benda tiga dimensi misalnya patung, tropong, stetoskop, boneka, topeng, peta, globe, pameran, bunga hias, meja praktik, serta museum sekolah.
 - 3) Media yang mengenakan metode artinya sebuah media yang terdapat suatu tata cara dalam menampilkan suatu objek. Seperti film, TV, PC, dan lain sebagainya.
 - 4) Keanekaragaman benda (*material collections*), ialah berbentuk aset zaman dahulu (sejarah masa nenek moyang), bahan pada masa lampau, mata pencaharian, industri, pertanian, sosial, perikanan, politik, serta lain lain.
 - 5) Contoh perlakuan, sikap guru, guru memberikan contoh sikap ataupun suatu perbuatan.
- d. Kedudukan Media Pembelajaran

Kedudukan media pembelajaran sebagai modal belajar siswa, agar dapat memastikan media pembelajaran mana yang cocok dengan karakter siswa itu sendiri. Namun, sebelum mengoperasikan media pembelajaran, guru wajib memahami karakter serta jenis belajar terhadap siswa. Agar media yang digunakan cocok dan berhasil dalam mencapai tujuan

⁶ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif Buku Bacaan Wajib Guru, Dosen, dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), 44.

yang diinginkan sehingga informasi yang telah disampaikan mudah diserap serta dapat bertahan lama.

Berikut adalah tipe/jenis belajar siswa, yang terdiri dari 7 (tujuh) yakni:⁷

1) Siswa yang visual

Tipe ini merupakan seorang siswa saat belajar selalu berpatokan dengan materi pelajaran yang dilihat oleh kasat matanya. Pada tipe ini memegang peranan penting dalam belajar yaitu mata ataupun indra penglihatan (visual). Mata adalah asset terpenting dari pembelajaran tanpa melihat pembelajaran kurang efektif. Apabila guru kurang mengaktifkan indra penglihatannya, maka siswa gagal dalam proses belajar. Untuk siswa tipe ini sangat penting karena sebagai pokok pengetahuannya adalah mata.

2) Siswa yang auditif

Pada tipe ini siswa selalu mengandalkan keberhasilan dalam belajarnya dengan menggunakan alat pendengarnya ialah kuping/telinga. Pada tipe ini siswa lebih menyerap materi yang telah disajikan melalui lisan. Perkataan guru yang jelas dengan intonasi dan tepat akan mudah diserapnya serta materi tersebut mudah ketransfer ke dalam siswanya.

3) Siswa yang kinestetik

Pada tipe ini siswa dalam mencapai kesuksesan belajarnya melalui gerakan. Dalam menyajikan materi, siswa lebih mudah memahami jika pembelajaran dilakukan dengan cara demonstrasi, peragaan, dan mempraktikkan.

4) Siswa yang taktil

Pada tipe ini siswa dalam mencapai kesuksesan belajarnya melalui alat peraba ataupun sentuhan. Tangan sebagai alat peraba, serta kulit ataupun bagian luar badan. Melalui alat rabanya siswa

⁷ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2012) 4-6.

lebih aktif dalam mempraktikkan hasil pembelajaran yang diterimanya. Contohnya, apabila disuruh membedakan suhu panas pada minuman. Meskipun tidak melihatnya secara langsung. Tetapi dengan sentuhan tangannya dapat mengenali barang yang disentuhnya.

5) Siswa yang olfaktoris

Siswa tipe ini dalam mencapai kesuksesan belajarnya mengenakan alat indera penciuman yaitu hidung. Apabila terdapat materi pelajaran yang mengenakan penciuman semacam bau pada sesuatu, maka akan cepat mengenalinya.

6) Siswa yang Gustative

Siswa yang bertipe dalam mencapai kesuksesan belajarnya melalui lidah. Mereka akan mudah menguasai materi belajarnya melalui indera perasa guna mengenali bermacam rasa pahit, asam, manis, asin, pedas, getir, serta lain-lain.

7) Kategori siswa yang kombinatif

Tipe Siswa ini dalam mencapai kesuksesan belajarnya melalui lebih dari satu alat inderanya yang merupakan paling banyak di dalam tiap kelas. Artinya dalam proses belajarnya siswa dapat memakai mata serta telinganya sekalian pada saat belajar, semacam guru mempraktikkan sesuatu sembari menjelaskannya.

e. Fungsi Media dalam Pembelajaran

Fungsi media dan pembelajaran pada proses belajar sebagai berikut:⁸

- 1) Memperjelas dalam menyampaikan informasi agar tidak bersifat verbalistik(dalam tulisan maupun lisan).
- 2) Memperlambat dalam batasan-batasan tempat, waktu, serta alat indra.
- 3) Dalam mengenakan media pembelajaran secara menarik serta bervariasi dapat menangani

⁸ Arif Sadirman dkk, *Pendidikan pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, 16-17.

perilaku pasif siswa. Media pembelajaran bermanfaat guna memunculkan semangat dalam belajar.

- 4) Sifat yang unik tiap siswa, serta lingkungan dalam hal pengalaman yang bermacam-macam, kemudian dalam materi pembelajaran ditemukan sama tiap siswa, oleh karena itu guru akan banyak menghadapi kesusahan apabila semua dilakukan sendiri. Sehingga permasalahan ini dapat dilakukan dengan media pembelajaran, yakni dengan kemampuannya dalam membagikan stimulus yang sama, memyamakan pengalaman, serta memunculkan pendapat yang sama.

2. Microsoft Powerpoint

a. Pengertian Microsoft Powerpoint

Dalam sebuah pembelajaran terkadang dibutuhkan Microsoft power point agar proses pembelajaran mudah dipahami siswa. Microsoft power point versi 2010 yaitu suatu aplikasi digunakan untuk menyusun slide-slide presentasi yang akan dipaparkan oleh pengguna. Kemudian. Hasil susunan tersebut dapat dipaparkan dalam bermacam-macam bentuk media elektronik lainnya, misalnya layar lebar melalui proyektor, Lcd, dan jaringan internet.

Adapun beberapa komponen yang ada dalam Microsoft powerpoint versi 2010, misalnya pada icont slide animation, transition, sound effects, dan komponen lainnya yang terdapat pada aplikasi Microsoft power point, dalam slide powerpoint disajikan dengan berbagai macam fitur untuk mengedit dan hasilnya akan terlihat indah dan menarik. Microsoft powerpoint versi 2010 dapat diaplikasikan dalam membuat dan mempresentasika planning kerja, laporan kerja, makalah,skripsi, bahan ajar disekolah, maupun bahan promosi produk dalam perusahaan.⁹

⁹ Omdirwan Osman, *Microsoft PowerPoint untuk pemula* (Depok: Kriya Pustaka, 2011), 7.

Sekarang ini microsoft power point di singkat powerpoint bahkan banyak yang menyebutnya PPT merupakan sebuah aplikasi yang mempunyai beberapa komponen sebagai media *presentation* yang dimanfaatkan untuk membuat rancangan pada slide presentasi dalam memaparkan hasil presentasi yang disajikan secara indah, menarik dan profesional yang dilengkapi fitur-fitur efek transisi slide dan efek animasi objek yang sangat baik. Power point dikembangkan dengan tampilan yang menarik serta dilengkapi bermacam-macam fasilitas tambahan yang bermanfaat dalam membantu dan mempermudah dalam bekerja yang diharapkan dapat berjalan dengan efisien, efektif, dan produktif.¹⁰

Powerpoint merupakan suatu aplikasi yang digunakan membantu dalam pembuatan media pembelajaran yang sistematis, variatif dan menarik serta dapat dikembangkan dengan aplikasi microsoft. Microsoft power point dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar misalnya untuk media presentasi yang tentunya akan lebih efektif. Kemudian, microsoft power point dapat dimanfaatkan sebagai membuat permainan dengan mengolaborasikan materi sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.¹¹ Dengan adanya pembelajaran yang diselingi permainan membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan materi akan mudah tersampaikan kepada siswa.

Microsoft office versi 2010 bukan hanya gabungan beberapa komponen saja, namun telah disajikan secara lengkap wujudnya menjadi sistem yang saling kolaborasi dengan komponen dan website lainnya. Dalam beberapa program aplikasi yang

¹⁰ Budi Permana dan Gratiani Budi Pratita, *36 Jam Belajar Komputer Microsoft PowerPoint 2019* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), 2.

¹¹ Sholikhul Anwar dan Moh. Badiul Anis, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Adobe Flash Profesional pada Materi Sifat-sifat Bangun Ruang", *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no 1 (2020): 105. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jmtk/article/view/6940>.

tergabung dalam microsoft office versi 2010, disusun untuk kerjasama serta berkolaborasi sebagai program aplikasi yang bertujuan untuk menyelesaikan beberapa pekerjaan yang dilakukan sehari-hari dengan lebih efisien dan efektif.¹²

Berdasarkan uraian diatas peneliti menarik simpulan bahwa media pembelajaran powerpoint dapat membantu menyajikan media pembelajaran menjadi lebih variatif, menarik dan memiliki tujuan yang jelas jika dipresentasikan, karena media pembelajaran power point ini akan membantu dalam pembuatan slide, berbagai macam animasi, background, dan dapat menayangkan tampilan slide yang dinamis, termasuk animasi yang menarik, dan semuanya itu mudah diaplikasikan kedalam layar monitor komputer.

b. Microsoft Powerpoint sebagai Media Presentasi

Microsoft power point adalah suatu aplikasi yang disusun secara khusus untuk menampilkan suatu program sesuai keperluan dan kepentingan pembuat. Dalam menampilkan power point disajikan secara menarik, pembuatan dan penggunaan dapat digunakan mudah, serta tidak mengeluarkan biaya karena tidak membutuhkan keperluan selain untuk penyimpanan data.

Dalam penggunaan Microsoft power point sebagai media presentasi dapat dikategorikan kebeberapa jenis sebagai berikut:

1) *Personal Presentation*: Powerpoint sering diaplikasikan didalam kelas edukasi seperti rapat, seminar, training, workshop dan sebagainya. Aplikasi powerpoint dipergunakan sebagai alat yang digunakan untuk membantu guru untuk melaksanakan kegiatan presentasi dalam memaparkan materi pelajaran kepada siswa dengan bantuan media powerpoint yang dapat ditampilkan dilayar proyektor. Dalam hal ini guru

¹² Budi Permana dan Gratiani Budi Pratita, *36 Jam Belajar Komputer Microsoft PowerPoint 2019*, 2.

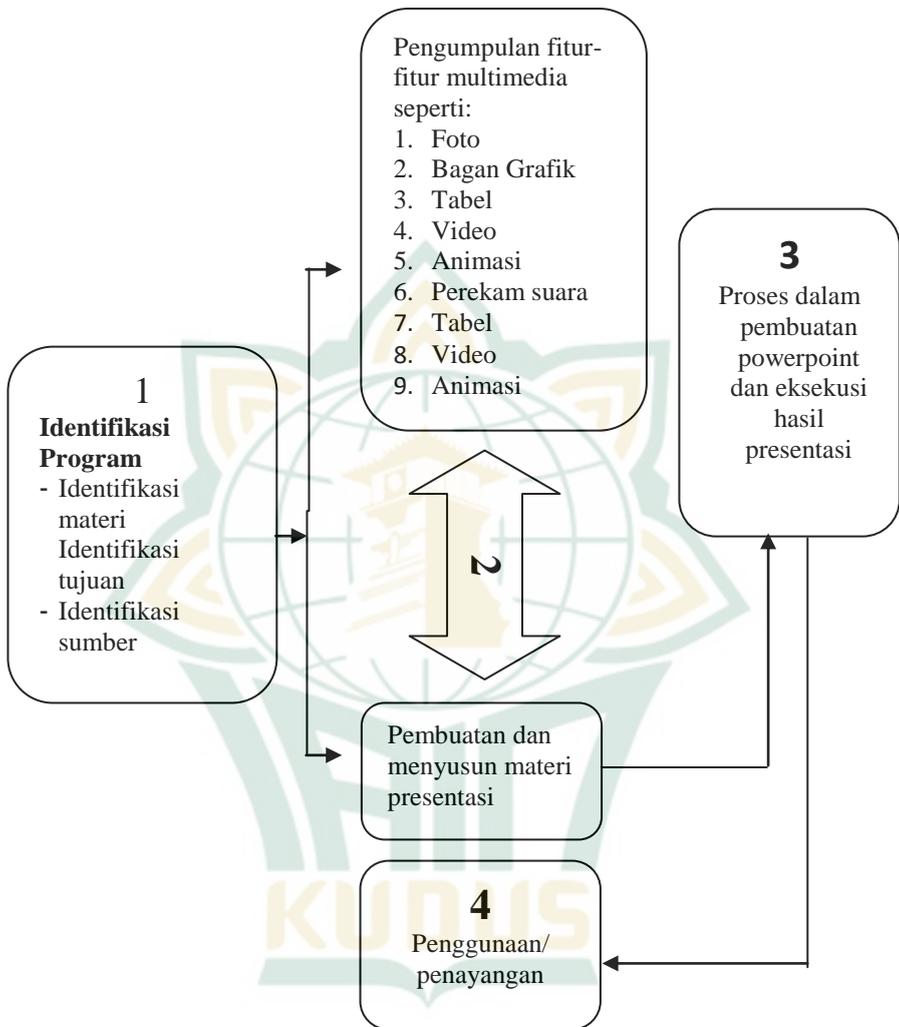
atau pengguna sebagai pengontrol dalam menampilkan powerpoint.

- 2) *Stand Alone*: Jenis ini, Microsoft power point disusun secara khusus untuk belajar mandiri, walaupun dalam interaktifnya tidak terlalu tinggi namun dalam memaparkan program power point mendapatkan *feedback* yang telah diprogramkan.
- 3) *Web Based*: Pada jenis ini powerpoint diganti menjadi file web (html) sehingga dalam menampilkan internet muncul suatu program yang berupa browser. Hal tersebut dapat membantu dalam mempublish hasil power point kita menjadi web. Kemudian ada program pengembangan *software-software* yang dapat merubah file powerpoint menjadi file exe. Dengan adanya program tersebut hasil power point kita aman dari plagiasi karena tidak dapat diubah dan file ukuran lebih kecil, dari sebelumnya.¹³

c. Teknik Pengembangan Multimedia Presentasi

Berikut adalah tata cara dalam pembuatan Microsoft powerpoint sebagai program presentasi multimedia sebagai berikut:

¹³ Rusman dkk, *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi mengembangkan profesionalitas Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 302.



Gambar 2. 1.
Bagan Prosedur

Berdasarkan gambar bagan diatas, prosedur pembuatan presentasi berikut penjelasannya¹⁴:

- 1) Identifikasi/pengenalan program, memiliki fungsi untuk mengamati siswa dalam melihat kecocokan antara program yang dibuat guru untuk siswa, khususnya skill, umur, pendidikan, dan juga diperlukan identifikasi ketersediaan sumber pendukung misalnya foto, video serta animasi menarik dan lain sebagainya.
 - 2) Mengelompokkan beberapa bahan pendukung yang sesuai dengan keperluan materi misalnya video, foto dan rekaman suara.
 - 3) Setelah semua bahan pendukung terkumpul dan materi telah disusun, tahap selanjutnya adalah proses pembuatan power point sampai selesai. Kemudian tahap akhir yaitu merubah hasil akhir presentasi powerpoint kedalam bentuk web, slide show, dan lain sebagainya.
 - 4) Setelah program yang dirancang selesai alangkah baiknya dicek atau direview terlebih dahulu mengenai bahasa, teks, warna, tata letak, dan lain sebagainya kemudian direvisi yang salah dan powerpoint siap digunakan.
- d. Kelebihan dan kelemahan Microsoft power Point
- Menurut penjelasan Sanaky, media pembelajaran microsoft power point dalam penggunaannya terdapat kelebihan dan kelemahan. Berikut adalah kelebihan dari penggunaan media Microsoft power point sebagai berikut:¹⁵
- 1) Praktis dan mudah diaplikasikan, dapat digunakan untuk semua kalangan dan tingkatan

¹⁴ Naili Fikriyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Power Point untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Dididk pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kalitidu" (Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).37-38.

¹⁵ Ririn Indriyanti, " Pengembangan Media Pembelajaran Power point Interaktif Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungan untuk siswa kelas V SD Negeri Depok 1" (Skripsi: Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2017) 37.

sekolah, seperti SD,SMP,SMA, kuliah, pekerja, dan lainnya.

- 2) Memberikan pembelajaran tatap muka dalam menyalurkan informasi serta dapat mencermati respon dari siswa dan guru.
- 3) Memberikan kesempatan kepada penerima informasi untuk mencatat
- 4) Memiliki berbagai macam animasi menarik dan memicu semangat siswa
- 5) Dalam penyajiannya terdapat berbagai macam kombinasi warna
- 6) Dapat disusun ulang sesuai dengan urutan materi yang digunakan.
- 7) Dapat diselesaikan tiap pembelajaran yang diketahui karena kontrol sepenuhnya pada komunikator
- 8) Lebih menarik media pembelajaran power point daripada papan tulis/buku
- 9) Tidak diperlukan pencahayaan/penggelapan ruangan
- 10) Motivasi belajar sebagai semangat untuk mendorong siswa.

Adapun kelemahan sebagai berikut:

- 1) Dalam menampilkan informasi media ini membutuhkan perangkat keras (hardware) seperti komputer dan LCD
- 2) Dalam menggunakan beberapa teknik untuk menyajikan animasi harus memiliki persiapan yang matang dan tersusun.
- 3) Memerlukan ketrampilan dan kerjasama yang sistematis saat digunakan.
- 4) Menuntut ketrampilan khusus dalam menyalurkan informasi dan ide yang menarik pada tampilan serta program Microsoft power point sehingga mudah dicermati oleh penerima informasi
- 5) Jika pemberi informasi tidak mengerti cara mengoperasikan, harus menggunakan operator lain dalam mengoperasikannya.

- 6) Terjadi kerusakan pada hardisk saat diserang virus.
3. Media Pembelajaran Audio Visual
 - a. Pengertian Media Audio Visual

Secara etimologi, media berasal dari kata medium yang memiliki arti sebagai pernyalur ataupun pengantar.¹⁶ Sedangkan secara terminology media adalah sebuah peralatan yang dimanfaatkan sebagai penyalur atau pengantar informasi dari pengirim kepada penerima. Sedangkan apabila diartikan lebih spesifik media dalam pembelajaran sebagai alat yang dimanfaatkan untuk merancang peralatan grafis, potografis, dan elektronik untuk menangkap, membuat, dan merancang ulang informasi yang bersifat visual dan verbal.

Sebelum mengulas lebih dalam tentang media pembelajaran audio visual, alangkah baiknya mengetahui definisi media audio dan visual terlebih dahulu. Media pembelajaran audio adalah suatu media yang menyajikan beberapa pengajaran atau pengetahuan melalui pengalaman mendengar (audio).¹⁷ atau dapat dikatakan media audio yaitu sebuah media yang memanfaatkan indra pendengaran kita melalui telinga dan hanya berpatokan pada suara. Contohnya, radio, tipe, spiker, dll. Sedangkan media visual merupakan suatu proses untuk menyajikan materi pembelajaran dengan konsep keterbacaan visual contohnya foto, sketsa, diagram dan lain sebagainya.¹⁸

Media audio visual adalah suatu media yang berkolaborasi dengan unsur gambar dan suara dapat didengart dan dilihat oleh indra kita, contohnya video pembelajaran, film terkait materi, dan lain-lain. media ini mengandung kedua unsur yang saling berkaitan yaitu jenis media audio dan visual, unsur tersebut

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi, Cet. Ke 19, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 3.

¹⁷ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif dan Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 107.

¹⁸ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif dan Inovatif*, 114.

menjadi keunggulan pada media ini yang dianggap baik dan menarik.¹⁹ Dengan adanya media audio visual siswa lebih cepat menangkap materi karena disajikan dengan film-film animasi atau tutorial terkait materi yang diajarkan oleh guru, berbeda kalau hanya menggunakan buku pegangan saja siswa lebih sulit menangkap materi yang diajarkan.²⁰

b. Dasar Media Audio Visual

Dengan mendapatkan wawasan serta ketrampilan, perubahan pada perilaku dapat terjadi dikarenakan adanya kolaborasi antara pengalaman lalu dengan pengalaman baru. Menurut Bruner berpendapat bahwa terdapat 3 tingkatan utama dalam modus belajar yakni pengalaman secara langsung, pengalaman pictorial, serta pengalaman abstrak. Dalam tingkatan pengalaman langsung, untuk mendapatkan penjelasan terkait materi yang telah dijelaskan di atas siswa dapat mempraktikkan materi tersebut. Pada tingkatan kedua, pengalaman pictorial atau gambar yaitu dalam pemaparannya terkait materi yang diinginkan kemudian dapat dipelajari melalui sketsa, gambar, film, ataupun rekaman video mengenai materi tersebut. Kemudian yang terakhir pada tingkatan pengalaman abstrak, siswa lebih mudah memahami melalui membaca ataupun mencermati penjelasan terkait materi yang diajarkan.

Dengan melihat pemaparan di atas dapat menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, dan siswa sebaiknya diminta untuk menggunakan seluruh alat inderanya seperti penglihatan, pendengaran, pencium, pengecap dan peraba. Agar guru dapat berupaya untuk memberikan stimulus yang dapat digunakan dengan seluruh alat indera. Semakin banyak alat indera yang dimanfaatkan untuk mencerna informasi, maka

¹⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 211.

²⁰ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 30.

semakin besar pula informasi tersebut dapat dipahami dan dipertahankan dalam ingatan. Dengan hal ini siswa diharapkan lebih mudah menerima serta menyerap informasi didalam materi lebih cepat.²¹

c. Tujuan Media Audio Visual

Tujuan media audio visual yang utama adalah untuk membantu terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.²²

Selain itu media juga sebagai alat untuk membantu dalam pelajaran, hal ini bertujuan untuk:

- 1.) Memudahkan proses belajar mengajar dikelas.
- 2.) Menumbuhkan efisiensi dalam proses pembelajaran dikelas.
- 3.) Melindungi relevansi diantara materi pembelajaran dengan tujuan belajar
- 4.) Menopang konsentrasi siswa ketika pembelajaran.²³

Adapula tujuan media audio visual yang lainnya yakni:

- 1) Materi pembelajaran yang dipaparkan guru sangat jelas maknanya sehingga dapat dimengerti oleh siswa serta memungkinkannya dapat memahami serta menggapai tujuan pembelajaran.
- 2) Prosedur dalam mengajar harus beranekaragam bukan hanya melalui penuturan guru saja, akan tetapi harus disajikan secara menarik, agar siswa tidak jenuh serta guru tidak kehilangan banyak energi.
- 3) Siswa telah banyak menggunakan aktivitas belajar karena bukan sekedar mendengarkan penjelasan guru, namun ada aktivitas lainnya seperti, mengamati, melaksanakan, mempraktikkan serta memerankan.²⁴

²¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 31.

²² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), 99.

²³ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif dan Inovatif*, 5.

²⁴ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 44.

d. Macam Macam Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran audio visual merupakan suatu media pengantar informasi dengan menggunakan alat indera pendengar dan penglihat. Secara universal menurut Edgar Dale dengan teori kerucut pengalaman mengungkapkan bahwa media audio visual mempunyai efektifitas yang tinggi daripada media lainnya.²⁵ Berikut adalah jenis media audio visual yang dibagi menjadi dua jenis antara lain:

- 1) Media audio visual diam yakni suatu media yang memperlihatkan gambar dan suara tanpa ada gerakan sama sekali seperti, perekam suara, TV diam, cetak suara, dan lain sebagainya.
- 2) Media audio visual bergerak yakni suatu media yang memperlihatkan unsur gambar yang bergerak serta diiringi dengan suara seperti, video musik, film bersuara dan video cassette.²⁶

Adapun macam-macam media audio visual antara lain sebagai berikut:

1) Film ataupun video

Film atau video merupakan media yang tergolong dalam audio visual. Film dapat menceritakan suatu objek kejadian yang cocok digunakan karena unsur gambar yang bergerak dan diiringi suara. Kemampuan film ataupun video dapat memperlihatkan foto bergerak serta suara yang memberikan daya tarik tertentu. Media ini dimanfaatkan sebagai hiburan, pekerjaan, serta pembelajaran. Video ataupun film dapat memberikan informasi, menguraikan proses, menerangkan konsep pembelajaran, serta memberi pengaruh terhadap perilaku pengguna.

²⁵ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 184.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 141.

2) Televisi

Televisi atau biasa disebut TV merupakan suatu alat elektronik yang menampilkan foto diam serta foto gerak dengan suara melalui kabel yang telah dirancang. Pemanfaatan televise pada media pembelajaran yaitu mudah dijangkau lewat siaran dari udara ke udara serta bisa dihubungkan lewat satelit. Tv pembelajaran merupakan pemakaian program video yang direncanakan buat menggapai tujuan pembelajaran tertentu tanpa memandang siapa yang menyiarkan program tersebut.

Televisi sebagai media yang memperlihatkan suara dan gambar, oleh sebab itu televise adalah suatu media yg paling mudah digunakan oleh semua kalangan manusia mulai anak-anak sampai orang tua.²⁷ Televise dapat dikatakan sebagai media audio visual gerak contohnya film. Film disini sebagai alat audio visual untuk menampilkan materi pelajaran, menerangkan seperti film pendek terkait materi yang diajarkan. Film pendek adalah multimedia yang memperlihatkan variasi baru dalam mengutarakan ide dan gagasan yang menarik.

Dengan berkembangnya teknologi saat ini, seperti teknologi informasi, pembuatan foto dan fitur-fitur efek dalam hal ini proses pembuatan film menjadi lebih indah dan menarik bentuknya. Disebut sebagai film pendek dikarena kecepatan film yang dipaparkan untuk memaparkan informasi sangat terbatas oleh waktu.²⁸ Ada beberapa peristiwa yang dapat ditampilkan melalui film pendek, yaitu mengenai proses yang disesuaikan dengan tema yang akan dibuat oleh pengguna, kejadian-kejadian

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi, Cet. Ke 19, 51.

²⁸ Suprpto, "Analisis Produksi dan Pembuatan Film Pendek Ego di Shoot Production Jogja," (Skripsi: Yogyakarta, Sistem Informasi Sekolah tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKO, 2013) 4-5.

dikehidupan nyata ataupun maya, industri perusahaan dan pertambangan, ketrampilan yang bermanfaat, sejarah kehidupan orang-orang yang berjasa pada zaman dahulu dan lain sebagainya.²⁹

e. Manfaat Media Audio Visual

Dale berpendapat bahwa media pembelajaran audio visual dapat memiliki manfaat banyak untuk siswa, jika guru dapat berperan aktif dan menciptakan inovasi terkait pembelajaran. Guru dan siswa memiliki hubungan yang sangat erat dalam sistem pendidikan modern saat ini. Berikut beberapa manfaat dari media pembelajaran audio visual yaitu:

- 1) Menumbuhkan rasa simpati dan empati di dalam kelas
- 2) Menumbuhkan revolusi yang signifikan terhadap perilaku siswa
- 3) Membuktikan bahwa mata pelajaran sebagai kebutuhan siswa dalam membangkitkan semangat belajar siswa.
- 4) Menyusun kesegaran dan keragaman siswa untuk pengalaman belajarnya
- 5) Menyusun penilaian belajar yang lebih konkret untuk menciptakan keahlian siswa.
- 6) Memberikan dorongan dalam memanfaatkan mata pelajaran sebagai jalur dapat yang mengaitkan imajinasi serta partisipasi aktif yang menyebabkan meningkatnya prestasi belajar siswa.
- 7) Memberikan bantuan terhadap siswa dengan menggunakan umpan balik yang dibutuhkan dalam menciptakan seberapa banyaknya materi yang telah mereka pelajari.
- 8) Memperbanyak pengalaman belajar yang sesuai dengan konsep- konsep yang bermanfaat dan dikembangkan.
- 9) Memperbanyak pengetahuan serta pengalaman siswa yang mencerminkan pendidikan non verbalistik serta menciptakan generasi yang baik.

²⁹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), 95.

10) Meyakinkan diri pada pikiran siswa bahwa rencana belajar digunakan sebagai panduan dalam kegiatan belajar yang disusun secara sistematis.³⁰

Selain penjelasan yang dipaparkan diatas, ada juga beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam penggunaan film sebagai berikut:

- 1) Film dapat menceritakan proses yang terjadi, misalnya membedakan makanan minuman yang halal dan haram
- 2) Dapat memunculkan kesan ruang serta waktu
- 3) Dalam pembuatannya bersifat tiga dimensi.
- 4) Suara yang didapatkan muncul pada foto dan gambar dalam berbagai macam ekspresi murni.
- 5) Dapat mengantarkan suara, sekaligus melihat penampilan film tersebut.
- 6) Jika film yang ditampilkan berwarna maka menaikkan kualitas objek yang diperankan.
- 7) Dapat menceritakan teori sejarah serta animasi yang menarik.³¹

4. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan proses seseorang dalam memberikan dorongan psikologis siswa untuk melaksanakan suatu tindakan guna mencapai keberhasilan dalam belajar. Dapat dikatakan hakikat motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam dan luar pada siswa yang sedang belajar untuk melakukan revolusi perilaku, adapun indicator yang dapat mendukung siswa dalam mencapai kesuksesan dan keberhasilan belajar. Indikator dalam motivasi belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut adanya dorongan yang dibutuhkan siswa dalam belajar, keinginan dimasa depan, prestasi dalam belajar, dan aktivitas yang menarik dalam belajar, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai

³⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi, Cet. Ke 19, 27-28.

³¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 44.

keberhasilan.³² Sebagaimana telah diterangkan dalam Q.S Al Mujaadilah [58]:11.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman! Apabila telah dikatakan kepadamu, "berlapang-lapanglah di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan,"* (Q.S Al Mujaadilah [58]:11).

Surat Al Mujadilah ayat 11 tidak disebutkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Namun, Allah menggandeng ilmu dengan iman bahwa mereka mempunyai derajat yang lebih tinggi. Tafsir Surat Al Mujadilah ayat 11 mengindikasikan bahwa derajat yang paling tinggi yaitu orang beriman dan berilmu bukan sekadar beriman sebagaimana yang dimaksud dalam kalimat *alladzina utul 'ilm* (الذين اوتو العلم). Tidak disebut kata meningkatkan itu, sebagai symbol bahwa ilmu yang diperolehnya itu sangat berperan penting dalam meningkatkan derajat yang diperolehnya.

³² Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2015) 18-19.

Dengan melihat penjelasan ayat diatas kaum beriman dibagi menjadi dua kelompok, pertama beriman serta beramal shaleh, kemudian yang kedua beriman, beramal saleh dan berilmu pengetahuan. Kedua kelompok ini memilki kedudukan tinggi, bukan karena ilmu pengetahuan yang diperolehnya, namun karena amal shaleh dan pengajaran kepada pihak lain sangat baik dan dilakukan secara lisan, tulisan ataupun keteladanan.³³

Dari penjelasan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa mereka yang beriman dan mempercantik diri dengan ilmu pengetahuan. Ilmu dijelaskan dalam surat ini bukan hanya ilmu agama saja, melainkan ilmu segalanya yang terpenting bermanfaat. Dari ayat diatas orang yang memiliki derajat yang tinggi di sisi Allah adalah orang yang beriman, beramal shaleh dan berilmu. Dengan orang yang memiliki ilmu akan diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah swt. dan Rasul-Nya. Dengan hal ini dalam menuntut ilmu dibutuhkan motivasi yang tinggi agar ilmu mudah diserap oleh kita (orang yang ingin menuntut ilmu). Motivasi adalah dorongan seseorang dalam mencapai suatu tujuan.

Jadi dengan melihat penafsiran ayat diatas ada kaitannya tentang motivasi belajar siswa sebagai dorongan psikologi siswa untuk melaksanakan suatu aktivitas agar dapat menguasai sesuatu yang baru seperti wawasan, kemampuan, keinginan, dan perilaku siswa. Jika siswa telah mencermati tujuan belajar kemungkinan besar siswa akan termotivasi dalam belajar.

b. Jenis-jenis Motivasi Belajar siswa

Berikut adalah beberapa jenis motivasi belajar siswa yang dibagi menjadi dua jenis sebagai berikut:

1) Motivasi intrinsik

³³ Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol 14, (Jakarta: Lentera Hati, 2002) 78.

Syaiful Djamarah mengemukakan motivasi instrinsik adalah suatu motivasi yang terdiri dari beberapa motif yang aktif dan tidak perlu adanya stimulus (rangsang).

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi belajar ketika seseorang berada pada tempat tujuan belajarnya dan tidak terlepas dari faktor luar yang sesuai dengan kondisi dalam belajar. Misalnya, siswa melakukan aktivitas belajar karena ingin tercapai keberhasilannya seperti ingin mendapatkan nilai yang memuaskan, gelar sarjana, tahta yang tinggi.

Pada motivasi ini bukan berarti motivasi yang tidak dibutuhkan dalam pendidikan. Akan tetapi motivasi ini sangat dibutuhkan agar siswa semangat dalam belajar. Berbagai macam teknik diterapkan oleh guru agar siswa termotivasi untuk belajar.

c. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Dalam dunia pendidikan motivasi mempunyai posisi yang sangat penting dalam belajar mengajar. Siswa menempuh pendidikan tidak terlepas dari motivasi. Dalam hal ini, motivasi memiliki posisi penting. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Isra' [17]: 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Al Quran ini membagikan petunjuk terhadap (jalan) yang lebih lurus dan membagi khabar gembira terhadap orang-orang Mukmin yang menjalankan amal saleh untuk mereka ada pahala yang besar, (Q.S. Al- Isra’[17]: 9)*

Sesudah adanya bukti bahwa Allah swt. menciptakan kitab suci kepada Nabi Musa as. Adalah sebuah kitab petunjuk untuk Bani Isra’il yang

memiliki suatu kebenaran misalnya pada janji dan ancamannya, oleh karena itu, diuraikan bahwa Nabi Muhammad saw telah menurunkan al-Qur'an.

Menurut firman-Nya: (هذا القرآن), *hadza al-Qur'an/al-Qur'an* ini mengacu umat Nabi Muhammad saw. sebagai kitab suci dengan petunjuk dekat yaitu kata (هذا) *hadza/ini*. Ditemui seluruh ayat mengacu pada perintah Allah dan diberi nama al-Qur'an yang ditunjuk dengan petunjuk dekat, seperti ayat yang dijelaskan diatas. Surah awal yang dipergunakan untuk menunjuk kitab suci yang diberi nama dengan al-kitab (*bukan al-Qur'an*) yaitu surat al-Baqarah sebagai ditunjuk dengan petunjuk jauh (ذلك) *dzalika/itu* pada ayat (ذلك الكتاب) *dzalika al-kitab/itulah al-kitab*. Dalam menggunakan petunjuk hendaknya memiliki tujuan yang jelas sebagai memberi kesan bahwa Nabi Muhammad saw. menurunkan kitab sucinya yang terletak dalam tingkatan yang tinggi, dan jauh dari jangkauan makhluk, karena berlandaskan pada Allah yang Maha tinggi, sedangkan dalam penggunaan kata (هذا) *hadza*, pada ayat diatas dan sejenisnya yaitu menyakinkan bahwa ajaran-ajaran pada fitrah manusia, sesuai dengan jati dirinya sehingga dekat pada umat manusianya.³⁴

Kata (اقوام) *aqwam* merupakan bentuk superlative dari kata (قويم) *qawim* yaitu *jalan lurus dan sempurna yang mencapai apa yang diinginkan darinya*. Sepenggal ayat ini lawan kata *duduk* yaitu berdiri, manusia dapat melaksanakan semua aktivitas dengan jumlah yang banyak, akan lebih mudah daripada duduk , berbaring, bahkan telungkup. Kemudian kata *Aqwam* memiliki arti *lebih baik serta lebih singkron*

Ayat diatas menerangkan tentang tidak ada objek hidayah yaitu siapa yang diberinya hikmah. Sayyid

³⁴ Quraisy Shihab, *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an Vol 7*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002) 419.

Qutub, mengemukakan bahwa menulis mengenai hikmah adanya kitab suci yang diturunkan Nabi Muhammad saw. mencakup seluruh kalangan muslim serta generasi tanpa adanya batasan waktu, tempat, serta mencakup semua ragam kebajikan yang didapatkan dari umatnya pada waktu maupun tempat yang telah ditentukan. Serta memberi arahan yang jelas dan sempurna dalam bidang nurani/hati dan rasa, dalam aqidah Islam serta dapat dipahami, dengan mengkolaborasikan antara lahir batinnya, rasa dan sikapnya, aqidah dan aktivitasnya. Dan juga dapat memberikan arahan yang lebih baik dan sempurna dengan menjalin hubungan antar sesama manusia, kelompok manusia, perorangan, pemerintah, dan warga negara.

Dari penjelasan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup mandiri pasti membutuhkan orang lain untuk melakukan aktivitasnya. Dalam kehidupannya manusia perlu motivasi hidup dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Didalam sekolahan motivasi juga diperlukan khususnya pada siswa saat pembelajaran, dimana siswa perlu dorongan dan semangat dalam menempuh pendidikannya disekolah, dengan adanya motivasi siswa akan bersemangat dalam belajar dan menjadikan proses pembelajaran berhasil dengan maksimal.

Dari uraian diatas motivasi belajar juga memiliki prinsip-prinsip yang harus diterapkan dalam belajar. Berikut beberapa prinsip-prinsip motivasi belajar sebagai berikut:³⁵

- 1) Motivasi bertujuan sebagai penggerak yang utama dalam mendorong kegiatan belajar mengajar. Seseorang siswa dalam menempuh pendidikannya karena adanya dorongan untuk melakukannya. Jadi, motivasi merupakan

³⁵ Naili Fikriyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Power Point untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kalitidu" 28-29

- penggerak utama untuk mendorong siswa dalam belajar.
- 2) Motivasi intrinsik lebih penting dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik dalam belajar. Dikarenakan resiko dari motivasi ekstrinsik dapat mengakibatkan siswa ketergantungan terhadap suatu hal diluar dirinya.
 - 3) Motivasi berbentuk sanjungan, motivasi ini lebih unggul daripada motivasi berbentu hukuman. Motivasi sanjungan disampaikan ketika siswa mendapat penghargaan yang baik. Sedangkan motivasi hukuman diberikan kepada siswa dalam menghentikan perilaku negatif terhadap siswa lainnya.³⁶
 - 4) Motivasi dapat membangun sikap percaya diri dalam belajar. Siswa yang memiliki tingkat percaya diri tinggi selalu yakin dalam mengerjakan pekerjaannya karena belajar adalah bekal masa depan bukanlah sesuatu hal yang sia sia.
 - 5) Motivasi berkaitan erat dengan kebutuhan belajar. Contohnya ulmu pengetahuan, kebutuhan ini tidak dapat dihilangkan oleh siswa. Oleh sebab itu siswa harus rajin belajar guna melengkapi kebutuhannya dan dapat memuaskan rasa keingitahuan terhadap sesuatu.
 - 6) Motivasi menciptakan prestasi/hasil belajar meningkat. Motivasi belajar sebagai kunci keberhasilan dalam belajar. Naik turunnya motivasi selalu dipengaruhi prestasi belajar, oleh karena itu, motivasi dijadikan sebagai indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang dalam memperoleh ilmu pengetahuannya.
- d. Fungsi Motivasi Belajar.

Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar siswa. seseorang. Seperti penjelasan yang dikemukakan Rosmalina Wahab

³⁶ Nonyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 157

bahwa motivasi belajar terdiri tiga fungsi yakni motivasi untuk penggerak perbuatan, motivasi untuk pendorong perbuatan, serta motivasi untuk pengarah perbuatan. Berikut uraian mengenai fungsi motivasi belajar sebagai berikut:

1) Motivasi untuk penggerak perbuatan

Fungsi motivasi pada tipe ini adalah suatu daya yang tidak terbandung dan kemudian yang kemudian terwujud dalam bentuk gerakan psikofisis yaitu gerakan yang bukan hanya bagian dari mental saja, tetapi gerakan kerja tubuh dan jiwa.

2) Motivasi untuk pendorong perbuatan

Siswa asal mulanya tidak mempunyai sikap ambisius untuk belajar. Namun dikarenakan ada sesuatu yang diinginkan maka muncul motivasi belajar. Sesuatu yang dicari memiliki tujuan untuk mengetahui rasa keingintahuannya terhadap sesuatu yang ingin dipelajari. Dengan adanya rasa keingintahuannya terhadap sesuatu yang belum diketahui, akhirnya dapat diketahui hal ini dikarenakan adanya dorongan siswa untuk mencari tau apa yang ia belum ketahui. Sikap tersebut yang mendorong siswa untuk bergerak kearah pembelajarannya.

3) Motivasi untuk pengarah perbuatan

Pada fungsi ini siswa dapat membedakan antara perbuatan baik dan jelek, perbuatan baik harus dipertahankan dan perbuatan jelek harus dihilangkan. Suatu hal yang dicari siswa adalah terciptanya tujuan belajar yang ingin dicapai.

5. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dalam pendidikan, mata pelajaran ini dapat diterapkan disekolah maupun luar sekolah yang dirancang dalam wujud Pendidikan Agama Islam. PAI sebagai mata pelajaran yang wajib diterapkan

pada jenjang pendidikan mulai dari tingkatan TK sampai perguruan tinggi yang disesuaikan dengan kurikulum nasional. Kurikulum Pendidikan Agama Islam disusun berdasarkan keadaan serta suasana dalam jenjang pembelajaran.³⁷

Dalam pergantian kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam (PAI) mengalami revolusi menjadi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. PAI dan Budi Pekerti yaitu suatu mata pelajaran yang secara mendasar mengembangkan dan meningkatkan akhlak siswa melalui pengalaman dan pembiasaan yang sesuai ajaran Islam secara merata (kaffah). Mata pelajaran ini sebagai mata pelajaran wajib yang dibagikan pada tingkatan SD/ MI, SMP/ MTS, SMA/ MA serta Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK baik yang berwujud kokurikuler ataupun ekstrakurikuler.

Dalam dunia pendidikan berkaitan erat dengan kompetensi, materi, dan ketrampilan yang dapat dikembangkan melalui peninjauan dalam kebutuhan hidup bersama secara aman, tentram dan harmonis. Pembelajaran dilakukan dengan beberapa aktivitas seperti, intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Pengembangan tingkah laku yang diterapkan selama pembelajaran dilakukan untuk menumbuhkan tingkah laku siswa lebih dalam lagi. Sekolah sebagai tempat untuk memperoleh wawasan pengetahuan, ketrampilan serta tingksh laku siswa yang memposisikan ilmu pengetahuan sebagai perilaku bukan sekedar ucapan dari lisan atau verbal.

Mata pelajaran tersebut bersumber pada ajaran Aqidah Islam mengenai keesaan Allah swt. sebagai sumber utama dalam menjalankan nilai-nilai pokok kehidupan umat manusia dan alam semesta. Adapun sumber lainnya seperti akhlak sebagai manifestasi dari aqidah, yang merupakan landasan dalam penambahan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia.

³⁷ Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Depublish, 2018) 14.

Dapat ditarik kesimpulan mata pelajaran PAI dan budi pekerti adalah sebuah mata pelajaran yang mengarahkan untuk menyamakan, mencocokkan, menyelaraskan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam dan Ihsan yang diciptakan ke dalam beberapa point, yaitu:³⁸

1. Menjadikan manusia yang beragama Islam lebih beriman kepada Allah Swt dan berakhlak mulia sebagai hubungan manusia dengan Allah swt.
 2. Menilai, menghargai serta meningkatkan kualitas dardiri yang berdasarkan pada nilai-nilai keyakinan, keimanan dan ketaqwaan dapat dikatakan sebagai hubungan manusia dengan diri sendiri.
 3. Melindungi adanya kedamaian dan kerukunan hubungan inter serta antar umat beragama dan meningkatkan akhlakul karimah dan budi pekerti luhur dapat dikatakan hubungan manusia dengan sesame manusia.
 4. Mengadaptasikan mental dan moral keIslaman terhadap lingkungan sosial yang berhubungan manusia dengan alam sekitar.
- b. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti mempunyai tujuan yang paling utama yakni terwujudnya siswa yang memiliki akhlakul karimah serta berbudi pekerti yang luhur. Tujuan yang telah dijelaskan diatas merupakan tujuan pertama diutusnya Nabi Muhammad saw. di bumi. Di dalam mata pelajaran ini harus memperhatikan beberapa aspek dalam pendidikan akhlak. Siswa membutuhkan resistensi dalam kebutuhan jasmani, akal, serta wawasan. Akan tetapi siswa juga membutuhkan pendidikan budi pekerti, perasaan, keinginan, serta kepribadian. Seiring berjalannya konsep PAI dan Budi Pekerti, maka seluruh mata pelajaran yang

³⁸ Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 15-16.

diajarkan guru kepada siswa harus mengandung kualitas pendidikan akhlak dan guru diwajibkan memperhatikan akhlak atau tingkah laku tiap siswa.³⁹

c. Ruang lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam mata pelajaran ini memiliki empat ruang lingkup yaitu al-Qur'an Hadits, Fiqh, SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), Aqidah Akhlak, Fiqih. Berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah diterangkan diatas, bentuk penilaian pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti berpatokan pada aspek kognitif atau ilmu pengetahuan, psikomotoril atau ketrampilan dan aspek afektif atau perilaku.⁴⁰

Dalam hal ini mata pelajaran tersebut berlandaskan pada ketetapan atau aturan yang telah ada di dalam sumber utama ajaran Islam, yakni al-Qur'an dan Hadist sebagai dalil naqli. Ada pula dalil aqli yaitu dalil yang bersumber dari akal. Ada beberapa pakar mengungkapkan bahwa dalam mengembangkan konsep PAI dan Budi Pekerti harus lebih sistematis dan mendetail kemudian diproses dalam wujud fiqih dan hasil-hasil ijtihad lainnya.

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, terdapat tiga penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yang saya teliti sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Naili Fikriyah, 2017 dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Power Point untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kalitidu*". Berdasarkan penelitian yang dilakukan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran yang berbasis

³⁹ Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, tt) 12.

⁴⁰ Astrifidha Rahma Amalia, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Sistem Kredit Semester Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas (Studi Multisitus di SMA Negeri 1 Malang dan SMA Negeri 3 Malang)" (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), 38-39.

power point ini dikembangkan di sekolah menengah pertama lebih tepatnya SMP 1 Kalitidu. Dalam pengembangan media ini dapat diharapkan dan menghasilkan produk baru yang nantinya dapat diaplikasikan siswa pada pelajaran PAI secara efektif dan efisien dan juga dengan adanya pengembangan produk ini seorang guru diharapkan lebih kreatif serta selektif dalam memanfaatkan media pembelajaran khususnya pada media pembelajaran yang berbasis microsofst power point.⁴¹

Dalam penelitian diatas memiliki persamaan yaitu mengenai metode penelitian *R&D (Resech and Development)* dan juga pada media pembelajaran yang menggunakan Powerpoint karena zaman sekarang tampilan powerpoint hanya tulisan-tulisan yang ada dislide show hal tersebut membuat siswa menjadi bosan. Oleh karena itu peneliti mengembangkan microsofst power point lebih menarik lagi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah Husain, 2017 dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Pencernaan Lingkungan Kelas VII SMP Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang*". Penelitian yang dilakukan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran yang diaplikasikan di SMP Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang belum terlaksana sepenuhnya dikarenakan guru masih menggunakan media cetak sebagai media pembelajaran hariannya sedangkan fasilitas sekolah seperti LCD belum dimaksimalkan dalam penggunaannya. Oleh karena itu Nurjannah Husain mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis media audio visual pada pembelajaran Biologi hal ini bertujuan untuk siswa dan guru karena proses pembelajaran tidak monoton dan juga bergunanya LCD yang berada dikelas agar bermanfaat bagi siswa.⁴²

⁴¹ Naili Fikriyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Power Point untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Dididk pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kalitidu" 3-4.

⁴² Nurjannah Husain, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMP Negeri 06

Dalam penelitian diatas memiliki persamaan yakni tentang media audio visual yang diaplikasikan dalam pelajaran seperti gambar-gambar, video dan lainnya terkait materi pelajaran yang dipaparkan oleh pendidik atau guru. Kemudian metode penelitian yang diaplikasikan adalah metode penelitian *R&D (Resech and Development)* mengembangkan produk yang telah ada.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Septy Nurfadhilah, dkk. 2021 dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Powerpoint (PPT) Matematika Kelas VI di SDN Kampung Bambu 1*". Penelitian yang dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa di SDN Kampung Bambu 1 menerapkan bahwa pembelajaran online/daring untuk memecahkan permasalahan terkait pendidikan pada masa penyebaran covid-19 khususnya permasalahan mengenai media pembelajaran yang berbasis powerpoint. Di sekolah dasar tersebut guru berkewajiban untuk mengatur kembali strategi pembelajaran agar materi pelajaran dapat tranfer kepada siswa, maka dari itu peneliti mengembangkan media audio visual berbasis power point. oleh karena itu penelitian ini diperoleh dari hasil yang efektif dalam mengaplikasikan media audio visual yang berbasis powerpoint ketika pembelajaran online pada siswa sekolah dasar negri Kampung Bambu 1.diharapkan dalam penggunaan media audio visual dapat meningkatkan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika.⁴³

Dalam penelitian diatas memiliki persamaan yaitu tentang metode penelitian *R&D (Resech and Development)* dengan mengembangkan produk yang telah ada. Dan juga pada media pembelajaran digunakan sama yaitu mengembangkan media audio visual berbasis Microsoft power point.

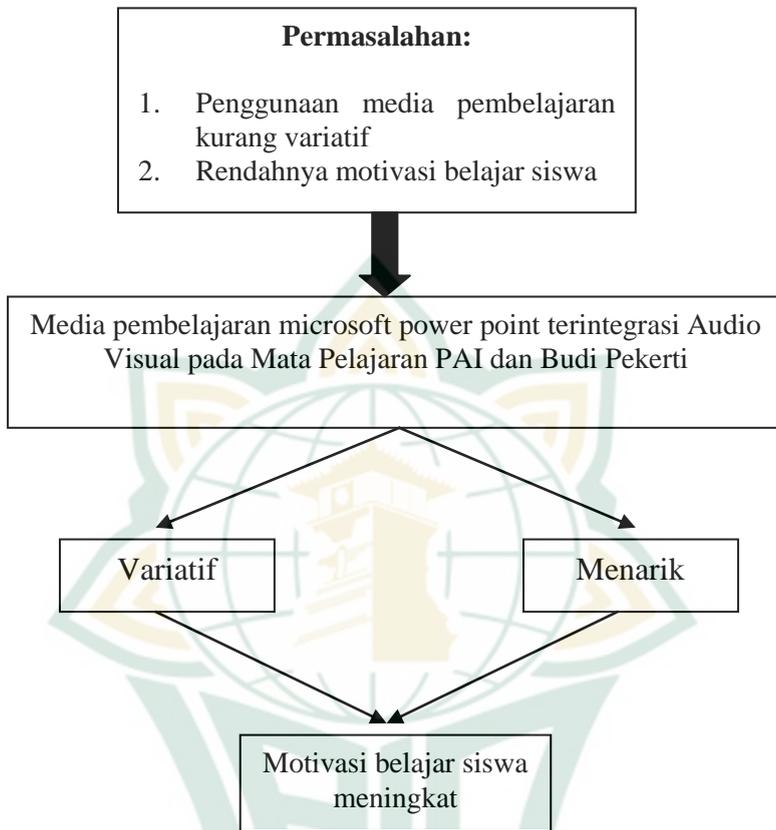
Duampanua Kabupaten Pinrang", (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017) 16-17.

⁴³ Septy Nurfadhilah, dkk. "*Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Powerpoint (PPT) Matematika Kelas VI di SDN Kampung Bambu 1*" *Jurnal Pendidikan dan Ilmu sosial* 3, no. 2. (2021): 226. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/1325>

C. Kerangka Berpikir

Dalam lembaga pendidikan siswa dan guru sangat berperan penting dalam menumbuhkembangkan kapasitas, mutu dan kualitas pembelajaran, media juga mempunyai dedikasi yang besar dalam aktivitas belajar, yang dapat menjadikan aktivitas belajar menjadi lebih efektif, interaktif dan menarik, mengembangkan mutu belajar, dan dapat meningkatkan perilaku positif siswa. Di SMPN 1 Mejobo ini proses pembelajaran tersebut dibutuhkan media dan metode dalam memaparkan materi terhadap siswa salah satunya dengan pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran yang digunakan saat ini merupakan media pembelajaran power point. Namun media pembelajaran tersebut kurang bervariasi yang mengakibatkan motivasi belajar siswa rendah. Dengan hal ini peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran Microsoft power point terintegrasi dengan audio visual pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dengan adanya media pembelajaran yang peneliti kembangkan dirancang secara variatif dan menarik agar siswa tidak monoton dan lebih bersemangat dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang akhirnya dapat menciptakan motivasi belajar siswa meningkat.



Gambar 2.2
Kerangka Berpikir dalam Penelitian